

Originalitas Karya Ilmiah & Academic Misconduct

Originalitas :

1. Suatu Kualitas keadaan yang asli
2. Kebaruan aspek, desain, gaya
3. Kekuatan pemikiran atau konstruksi yang independen

Karakteristik Peneliti

- Sikap, perilaku ilmiah, dan budaya ilmiah berpedoman pada kode etik akademik.
- Karakter yang berintegritas tinggi.
- Mempunyai ketrampilan dasar membaca dan menulis.

Ciri masyarakat akademik

- Akademik → independent dan tidak memihak
- Etika dan moral dijunjung tinggi → tanpa manipulasi
→ kode etik akademik
- Pelanggaran terhadap kode etik akademik : Scientific misconduct atau misconduct in science atau academic misconduct → plagiat, fabrikasi, falsifikasi

Memulai penelitian

- Persiapan yang matang,
- Observasi permasalahan yang tuntas
- Sumber permasalahan : dari mana saja, kapan saja dan melalui media apapun.
- Segera catat, tulis atau rekam ide tersebut
- Tuangkan ide-ide yang beterbangan
- Jangan ditunda

Memulai penelitian

- Konsentrasi.
- Menggunakan kata kunci untuk penelusuran literatur, akses data yang terbuka untuk umum, kliping dsb.
- Kemajuan teknologi informasi → gunakan *search engine*.

Scientific misconduct

Fabrikasi

adalah tindakan membuat data yang tidak ada menjadi seolah-olah ada

Falsifikasi

adalah mengubah data, dengan maksud agar sesuai dengan yang dikehendaki peneliti

Plagiatisme

Definisi Plagiatisme

Wikipedia, 2000

“Penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah karangan dan pendapat sendiri”

Definisi Plagiatisme

Swansea University, 2008

“Aksi menyalin atau meminjam hasil kerja atau ide tanpa memberikan pengakuan kepada penulis asli”

Definisi Plagiatisme

Brian, 1984

“Penulisan dengan mengutip secara langsung tanpa melakukan perubahan yang signifikan dari hasil karya orang lain”

Definisi Plagiatisme

(Permendiknas RI No. 17 th. 2010)

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Permendiknas-no-17-tahun-2010_pencegahan-plagiat

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.
2. Plagiat adalah orang perseorangan atau kelompok orang pelaku plagiat, masing-masing bertindak untuk diri sendiri, untuk kelompok atau untuk dan atas nama suatu badan.
3. Pencegahan plagiat adalah tindakan preventif yang dilakukan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi yang bertujuan agar tidak terjadi plagiat di lingkungan perguruan tingginya.

Isu plagiarisme

(Chicago Davis University, 2006)

- Melakukan kecurangan kepada diri sendiri.
- Tidak belajar mengungkapkan pendapat sendiri.
- Tidak akan mendapatkan *feedback* sesuai kebutuhan dan skil individual peneliti.
- *Misleading* → orang lain akan salah mengutip karya yang sebenarnya bukan hasil karya dari orang yang mengakuinya.

Isu plagiarisme

(Chicago Davis University, 2006)

- Melanggar Kode Etik Akademik (*Code of Conduct Academic*)
- Tidak adil kepada orang yang melakukan pekerjaan tersebut.
- Melanggar hak milik orang lain (*Property Right*).
- Berdampak pada reputasi lembaga tempat dimana peneliti berada.

Bentuk Plagiatisme

- Mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri.
- Mengakui gagasan orang lain sebagai pemikiran sendiri.
- Mengakui temuan orang lain sebagai kepunyaan sendiri.
- Mengakui karya kelompok sebagai kepunyaan atau hasil sendiri.

Bentuk Plagiatisme

- Menyajikan tulisan yang sama dalam kesempatan yang berbeda.
- Meringkas dan memparafrasekan tanpa menyebutkan sumbernya.
- Meringkas dan memparafrasekan dengan menyebut sumbernya, tetapi rangkaian kalimat dan kata masih terlalu sama dengan sumbernya.

Bentuk Plagiatisme

(Permendiknas No.7 th 2010)

Plagiat meliputi tetapi tidak terbatas pada :

- a. mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- b. mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- c. menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- d. merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;

Bentuk Plagiatisme

(Permendiknas No.7 th 2010)

e. menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.

Sanksi Tindak Plagiatisme (Permendiknas RI No. 17 th. 2010)

- (1) Sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 10 ayat (4), secara berurutan dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat, terdiri atas:
- a. teguran;
 - b. peringatan tertulis;
 - c. penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
 - d. pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;
 - e. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
 - f. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; atau
 - g. pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.

- Menggunakan informasi yang berupa fakta umum (*common knowledge*)
- Menuliskan kembali opini orang lain dengan memberikan sumber jelas.
- Mengutip secukupnya tulisan orang lain dengan memberikan tanda batas jelas bagian kutipan dan menuliskan sumbernya.

Bukan
Plagiatisme

Istilah

- *Common knowledge* → Fakta yang diketahui oleh banyak orang.
- Kutipan (*Quotation*) → Menggunakan perkataan orang lain.
- Parafrase → Menggunakan ide seseorang, akan tetapi menuliskannya dengan menggunakan bahasa sendiri.

Jenis Plagiatisme

Plagiatisme Ide

Penelitian Replikatif

- Penelitian yang secara garis besar mengulang penelitian orang lain
- Maksud : untuk menambah data, menguji hasil hipotesis, generalisasi
- Untuk level S-1 masih diperbolehkan, asal penelitian sebelumnya harus dirujuk dalam bab pendahuluan

Jenis Plagiatisme

Plagiatisme Isi

- Juga termasuk fabrikasi dan atau falsifikasi data
- Tindakan yang lebih banyak dilakukan adalah falsifikasi data → peneliti memiliki data sendiri, namun tidak sesuai dengan yang diharapkan, sehingga diubah agar sesuai rencana.

Jenis Plagiatisme

Plagiatisme Kata, Kalimat

- Merupakan plagiarisme yang paling mudah dilakukan.
- Plagiat dapat dilakukan sebagian kecil (kalimat), dapat satu paragraf, atau bahkan seluruh makalah.

Plagiarisme Total

Plagiat Ide, Isi, maupun Kata

Kegiatan Plagiat

- Mengkopi sepenuhnya tulisan orang lain tanpa menuliskannya dalam tanda kutip serta menampilkan nama penulis aslinya
- Menampilkan gambar, tabel, dan data orang lain tanpa menuliskan nama penulis aslinya
- Menerjemahkan tulisan dari bahasa asing ke Bahasa Indonesia

Kegiatan Plagiat

- Menulis ulang sebuah paragraf, meskipun dengan kata-kata sendiri namun dengan urutan dan topik yang sama persis dengan tulisan orang lain, tanpa menuliskan nama penulis aslinya
- Menulis sendiri kalimat atau paragraf tetapi dengan aliran ide yang sama persis dengan tulisan orang lain, tanpa mencantumkan nama penulis aslinya

Upaya Pencegahan Plagiatisme (University Of Chicago Davis, 2006)

- Gunakan kata-kata dan ide Anda sendiri.
- Latihan, latihan, latihan..
- Parafrasekan serta menyebutkan sumber dimana mengutip informasi tersebut.
- Hindarilah “mempercantik” hasil karya orang lain dalam rangka menghindari plagiatisme.
- Bayangkan bila karya Anda yang diplagiat.

Upaya Pencegahan Plagiatisme (University Of Chicago Davis, 2006)

- *No free goodies*
- Berhati-hati *common knowledge* atau fakta yang umum diketahui.
- Saat ragu maka tetaplah menyebutkan sumber .
- Lebih baik menjadi selamat daripada tidak memberikan penghargaan kepada penulis, disaat kita memang seharusnya menyebutkan sumber.

Menghindari plagiat

1. Bila menggunakan ide orang lain sebutkan sumbernya
2. Bila menggunakan kata atau kalimat orang lain, sebutkan sumbernya, dengan cara :
 1. Disalin utuh → gunakan tanda kutip
 2. Parafrase → tidak perlu tanda kutip
 3. Parafrase tanpa menyebutkan sumbernya → plagiatisme

Common Knowledge

- Kromosom XX dimiliki oleh jenis kelamin perempuan
- Masa kehamilan wanita adalah 9 bulan 10 hari
- Placebo tidak memberikan efek apa-apa
- Sperma diproduksi oleh laki-laki

Sumber Kutipan

- Kutipan / *Citation* : sumber referensi
- Penulisan :
 - Nama penulis, tahun (penulis 1 orang)
 - Nama penulis, *et al.*, tahun (penulis lebih dari 2)
- Nama yang diacu di depan harus dituliskan di daftar pustaka

Kutipan Langsung

- Sumber pustaka yang jika dilakukan parafrase akan menimbulkan salah tafsir : kata/kalimat dalam hukum positif, perundangan, asumsi yg mendasari prosedur statistik spesifik.
- Footnote
- Rumus matematika, statistika, astronomi dll, dalil dan hukum ilmiah.
- Ayat-ayat dari kitab suci, hadist.
- Gagasan / ide penulis lain yang akan dikritisi.
- Kalimat ungkapan ringkas yang meyakinkan yg tdk mungkin di parafrase.

Contoh

The present study showed low lipids and high plasma cholesterol levels in down syndrom patient. So we advice for diet control, exercise, and lipid profil monitoring for early detection and management of any disorders. (Al-Awadi *et al.*, 2007).

Penelitian sebelumnya menunjukkan rendahnya profil lipid dan tingginya kadar kolesterol plasma pada pasien dengan down syndrom. Untuk itu, disarankan untuk melakukan kontrol diet, olahraga, dan monitoring profil lipid untuk deteksi dini dan penanganan dari gangguan yang terjadi. (Al-Awadi *et al.*, 2007)

Plagiat !!

Contoh

The present study showed low lipids and high plasma cholesterol levels in down syndrom patient. So we advice for diet control, exercise, and lipid profil monitoring for early detection and management of any disorders. (Al-Awadi *et al.*, 2007).

Peneliti menganjurkan untuk monitoring profil lipid pada pasien dengan down syndrom. Hal ini dilakukan untuk deteksi dini gangguan yang mungkin terjadi.

Plagiat !!

Contoh

The present study showed low lipids and high plasma cholesterol levels in down syndrom patient. So we advice for diet control, exercise, and lipid profil monitoring for early detection and management of any disorders. (Al-Awadi *et al.*, 2007).

Penelitian Al-Awadi et al., 2007 menganjurkan untuk monitoring profil lipid pada pasien dengan down syndrom. Hal ini dilakukan untuk deteksi dini gangguan yang mungkin terjadi.

Mengecek Plagiarisme Secara On-line

1. PAPERATER : www.paperater.com/plagiarism_checker
2. DUPLICHECKER : www.duplichecker.com
3. Turnitin

